

SOSIOMETRI,

*Brainstorming, NGT, Delphi,
dan Synectics*

Oleh
Drs. Nandang Rusmana, MPd

PENDAHULUAN

- Jacob L. Moreno: meneliti komunitas remaja wanita di 14 pondok.
- Permasalahan disiplin, permusuhan antar kelompok
- Solusi Moreno adalah mengelompokkan ulang dan membuat jarak fisik antar kelompok bermusuhan

SOSIOMETRI

Suatu teknik analitis untuk mempelajari interaksi kelompok

Sosiometri mencari tahu siapa yang disukai atau tidak disukai orang-orang dan dengan siapa mereka akan atau tidak akan bersedia bekerja sama

SOSIOGRAM

Suatu diagram yang secara grafis memetakan interaksi sosial yang lebih disukai yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner

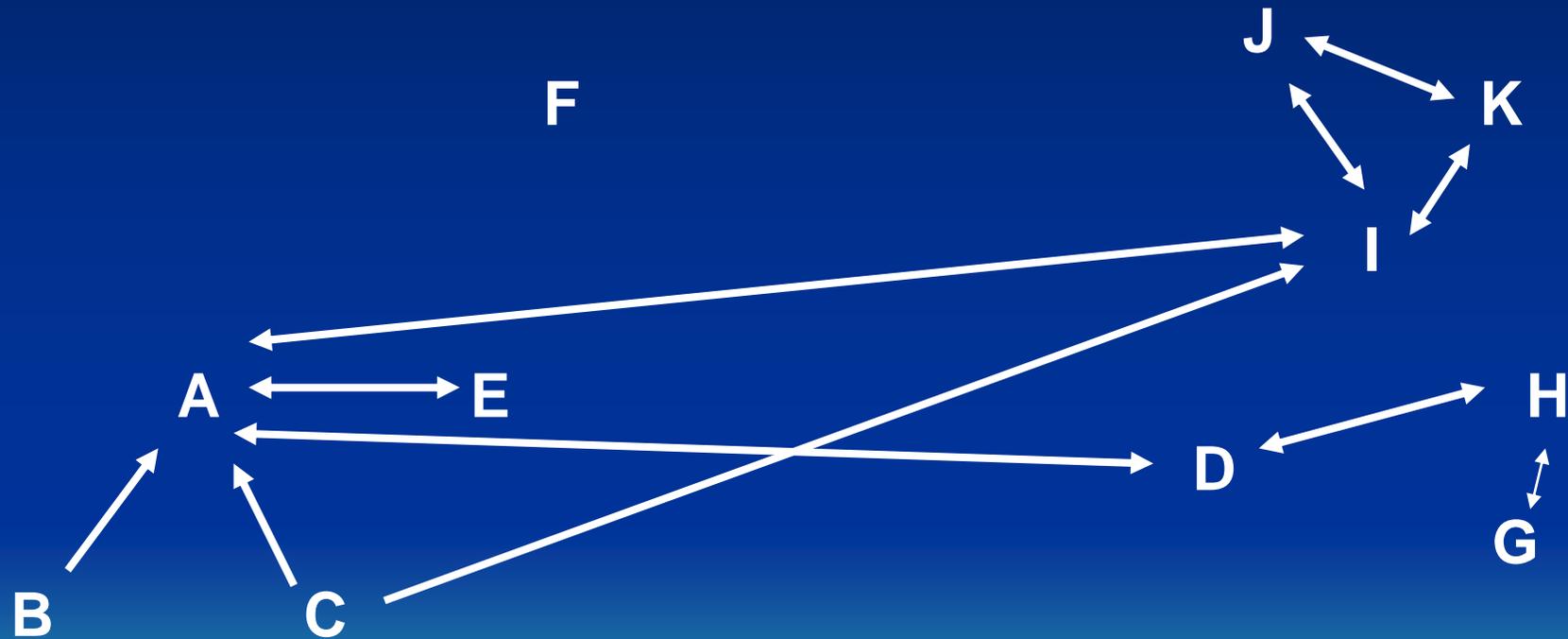
ISTILAH ISTILAH UTAMA

(Dalam Menganalisis suatu sosiogram)

1. Jaringan Sosial (*Network sosial*) : Suatu perangkat spesifik dari tautan-tautan diantara perangkat terdefiniskan dari individu –individu.
2. Gugus (*cluster*) : kelompok-kelompok yang eksis di dalam jaringan sosial.
3. Gugus tertetap (*prescribed cluster*) : kelompok formal seperti departemen, tim kerja, angkatan kerja, atau komite
4. Koalisi : individu-individu yang *bergabung* bersama untuk mencapai suatu maksud spesifik
5. Klik : Kelompok –kelompok informal yang relatif permanen yang melibatkan persahabatan

6. **Bintang (*stars*)** : Individu-individu dengan paling banyak tautan dalam satu jaringan
7. **Penghubung (*liaisons*)** : Individu-individu dalam suatu jaringan sosial yang menghubungkan dua gugus atau lebih, tetapi tidak menjadi anggota gugus manapun
8. **Jembatan (*bridge*)** : Individu-individu dalam suatu jaringan sosial yang berfungsi sebagai suatu pasak tautan dengan menjadi anggota dari dua gugus atau lebih
9. ***Isolat*** : Individu-individu yang tidak dihubungkan kepada suatu jaringan sosial

Survai Sosiometri Shirley Goldman (11 orang karyawan Bank)



ANALISIS SOSIOGRAM

- **A Adalah Bintang , F Seorang Isolat D Seorang Jembatan Tidak ada Penghubung, Disamping empat gugus tetap, tampaknya eksis dua gugus muncul**
- **Tanpa informasi lebih banyak Shirley tidak dapat menyimpulkan apakah gugus ini koalisi atau klik**
- **Info: Membantu meramalkan pola komunikasi ; mungkin D sbg penghantar informasi antara kasir dan Administratif, F berada diluar lingkungan gosip lebih percaya info formal. Jika ada konflik maka D orang terbaik untuk memecahkan konflik itu, tapi jika untuk mendapat mandat pimpinan yang terbaik adalah A karena paling disukai**

Sosiometri menghasilkan gambaran komprehensif dari kelompok yang memfasilitasi pemahaman lebih mendalam.

Esensi dari kelompok dapat digambarkan dengan suatu sosiogram, dan pemimpin, isolasi, sub kelompok, dan struktur informal lain dari kelompok dapat diidentifikasi dengan instrumen itu.

Prosedur Performansi Khusus

Metode tidak lagi memadai, Antagonisme antara anggota sangat besar sehingga komunikasinya menjadi salah, Terlalu sedikit yang diketahui mengenai situasinya, atau pertemuan kelompok menjadi terlalu dapat diprediksi.

Maka, dikembangkan prosedur performansi khusus yang dirancang untuk mengatasi permasalahan ini yaitu: teknik proses kelompok yang baru *Brainstorming, NGT, Delphi, dan Synectics*

BRAINSTORMING

(Sumbang Saran)

Suatu proses penimbulan gagasan yang secara khusus mendorong setiap dan semua alternatif, dengan menahan setiap kritik terhadap alternatif alternatif itu

BRAINSTORMING

Dikembangkan Alex F. Osborn, dalam upaya menstimulasi berpikir divergen.

Kelompok seringkali mengatasi permasalahan melalui pikiran konvergen dan diskusi. Para anggota menyatukan, mendiskusikan, dan menjelaskan gagasan mereka yang bervariasi dan potongan-potongan informasi berkenaan suatu topik, dan pada akhirnya diskusi tersebut bertemu pada suatu solusi yang dapat diterima.

Berpikir divergen menuntut peningkatan orisinalitas dan kuantitas gagasan, fleksibilitas kognitif, dan keterampilan asosiatif dan kreativitas.

Aturan Osborn, 1957

Expressiveness: mengekspresikan setiap gagasan dalam pikiran, tidak peduli betapa anehnya, liaranya, dan mengawang-awangn gagasan itu. Keadaan bebas tanpa hambatan itu didorong, dan batasan-batasan itu dihindari.

Nonevaluative: gagasan-gagasan tidak dievaluasi dalam cara apapun selama fase pemunculan. Semua gagasan itu berharga, dan mengkritik sudut pandang orang lain itu tidak diperbolehkan.

Quantity: lebih banyak gagasan itu lebih baik. Kuantitas itu diharapkan, karena Ini meningkatkan kemungkinan pemunculan suatu solusi yang baik sekali.

Building: memodifikasi dan mengembangkan gagasan-gagasan lain itu dianjurkan.

REKOMENDASI OSBORN

- Catat semua gagasan
- Stimulasi gagasan dengan mengajukan pertanyaan luas
- Gunakan prosedur bergiliran jika interaksi menjadi tidak setara
 - Lakukan evaluasi gagasan pada sesi berikutnya.
- Gunakan pemanasan untuk “memecahkan es” dan membuat diskusi bergulir

NOMINAL-GROUP TECHNIQUE

(Teknik Kelompok Nominal)

Suatu metode pengambilan keputusan kelompok dalam mana anggota-anggota individual bertemu tatap muka untuk mengumpulkan pertimbangan mereka dalam suatu cara yang sistematis tetapi tak bergantung

Para peneliti memasukkan *kelompok nominal* untuk mengontrol tujuan. Anggota kelompok ini sebenarnya tidak berinteraksi, namun ketika produk mereka ditambahkan atau dirata-ratakan, performansi mereka kemudian dapat dibandingkan dengan yang berasal dari kelompok yang berinteraksi.

Jadi, kelompok “hanya pada nama” (karenanya penunjukannya *nominal*)

Prosedur NGT

(Delbecq dan Van de Ven)

Langkah 1 pemimpin diskusi kelompok memperkenalkan isu dalam pernyataan pendek dan langsung ditulis di papan tulis. Anggotanya diam-diam memunculkan gagasan berkenaan dengan isu tersebut dalam tulisan, biasanya dikerjakan 10 sampai 15 menit.

Langkah 2, Anggota membagi gagasan mereka satu sama lain dalam gaya *round-robin* 'usul/resolusi/protes dengan menyebut nama penandatanganannya'; tiap orang menyatakan gagasan, yang diberi huruf identifikasi dan ditulis di bawah pernyataan isu, sebelum individu lainnya menambahkan kontribusinya.

Langkah 3 mensyaratkan diskusi dari masing-masing item, yang pada pokoknya memfokuskan pada klarifikasi.

Langkah 4, anggota hanya mengurutkan lima solusi paling mereka sukai, menuliskan pilihan- mereka pada kartu indeks. Pimpinannya kemudian mengumpulkan kartu tersebut, merata-ratakan urutan untuk menghasilkan keputusan kelompok, dan menginformasikan hasil-hasilnya.

Delbecq dan Van de Ven menyarankan ada diskusi pendek tentang pemilihan tersebut dan suatu pemilihan ulang

MANFAAT

- **Prosedur tersebut mengupayakan kelompok untuk menangan tugas sulit yang cenderung menghasilkan argumen emosional**
- **Anggota kelompok NGT, memunculkan lebih banyak gagasan dan melaporkan perasaan lebih memuaskan dengan proses tersebut.**
- **Dengan bekerja sendiri (langkah 1) anggota dapat memunculkan banyak gagasan tanpa takut sangsi**
- **Dalam fase interaksi, kelompok dapat membicarakan perbedaan dan kesalah pahaman, semuanya itu sambil menjadi terikat pada keputusan akhir.**

CATATAN

Prosedur pengurutan/pemilihan memberikan solusi matematis eksplisit yang mementingkan semua input anggota. Para pengembang NGT mencatat beberapa kekurangan pada pendekatan ini: bahan-bahan tertentu diperlukan, pertemuan NGT dapat memfokuskan pada satu topik, dan anggota terkadang merasa tidak nyaman mengikuti format NGT yang sangat terstruktur.

TEKNIK DELPHI

Suatu metode keputusan kelompok dalam mana anggota-anggota individual, yang bertindak secara terpisah, mengumpulkan pertimbangan mereka dalam suatu cara yang sistematis dan tak bergantung

Teknik delphi

- Tidak mensyaratkan tatap muka
- Digunakan untuk memilih solusi permasalahan alternatif, mengambil keputusan, memunculkan informasi, dan menyampaikan informasi.
- Prosesnya melibatkan penilaian berulang-ulang terhadap pendapat anggota melalui kuesioner.
- Pertama, para perencana proyek mendesain suatu kuesioner berisi pertanyaan tertulis yang luas & relevan dengan topik
- Hanya beberapa item dikembangkan pada poin ini, namun ini secara sentral haruslah penting menurut pendapat para perencana. Misalnya, jika isu yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi performansi kelompok, suatu item tunggal yang meminta responden untuk mengurutkan faktor-faktor yang mempermudah atau mengganggu keefektifan kelompok itu memadai..

LANGKAH LANGKAH

- Masalah diidentifikasi dan anggot anggota diminta untuk memberikan pemecahan potensial lewat sederet kuesioner yang dirancang seksama
- Tiap anggota secara anonim dan tak bergantungan melengkapi kuesioner pertama
- Hasil-hasil kuesioner pertama dikumpulkan pada suatu lokasi pusat, disunting dan diperbanyak
- Tiap anggota menerima salinan dari hasil suntingan
- Setelah memandang hasil-hasil itu, anggota-anggota diminta lagi penyelesaian mereka. Hasil itu lazimnya memicu pemecahan baru atau menyebabkan perubahan dalam pendapat asli
- Pengulangan langkah 4, 5 diperlukan sampai dicapai konsensus

Catatan

Delphi bermanfaat manakala isu-isu memerlukan klarifikasi, ketika pendapat tentang sejumlah orang itu penting, dan ketika hal itu tidak mungkin bagi orang yang inputnya diperlukan untuk bertatap muka. Delphi mensyaratkan sejumlah waktu dan upaya. Seorang staff harus menulis dan mengirimkan kuesioner, dan durasi rata-rata dari proses adalah 45 hari

SYNECTICS

- Gordon (1961), Prince (1975) mengembangkan bentuk khusus *brainstorming* yang diyakini ketajaman kreativitas anggota kelompoknya lebih memadai dibandingkan dengan pendekatan konvensional
- Berdasarkan gagasan bahwa kelompok biasanya berupaya memecahkan masalah melalui berpikir konvergen, Gordon dan Prince menyarankan cara untuk menggairahkan proses berpikir **konvergen** dengan mendorong anggota memperhatikan unsur permasalahan dari perspektif baru.

"*Synergetics*" (Yunani),
berarti menggabungkan unsur-unsur yang
berbeda dan tampaknya tidak relevan. Teori
synergetics menerap pada integrasi dari individu
berbeda ke dalam suatu kelompok pernyataan
masalah, pemecahan masalah"
(Gordon, 1961, hal. 1).

Catatan

Dalam beberapa hal *synectic* mengikuti pola diskusi kelompok terhadap pernyataan masalah, diskusi, pemunculan solusi, dan keputusan. Kendatipun demikian, ciri-ciri kreatif tertentu ditambahkan pada tahapan-tahapan yang lebih khas ini untuk mencoba menstimulasi pemikiran **divergen.**

Catatan

- **Norma diskusi mengakui semuanya baik atau buruk, dan menuntut analisis dari semua sisi.**
- **Kebijakan diperiksa berulang-ulang, ekspresi keinginan dimasukkan, memberi anggota kesempatan melepaskan frustrasi**
“Saya ingin kita bekerja bersama lebih efisien”)
- **Menyepakati tujuan (“Saya rasa kita harus berjuang ke arah pencapaian produktivitas lebih besar dengan sedikit friksi”)**
- **Menstimulasi berpikir kreatif (“Saya ingin jadi William Gordon”).**

Darmawisata dianjurkan manakala kelompok “berkerja secara kering” atau tampak stagnan, dan seringkali melibatkan metafora, analogi dan fantasi.

Misalnya, analogi personal mensyaratkan pelibatan personal dengan permasalahan tersebut, sebagaimana halnya ketika para anggota kelompok berusaha untuk mendesain alat bantu penyandang cacat yang tergantung pada kursi roda yang sebenarnya berkendaraan mengelilingi bangunan dengan kursi roda.

Langsung & Simbolik

- Analogi langsung melibatkan perbandingan peristiwa paralel, sebagaimana ketika konflik antar kelompok yang mempersamakan dengan perang antar negara.
- Analogi simbolik –secara khusus membandingkan objek-objek atau peristiwa yang tidak sama – itu lebih aneh/fantastis, sebagaimana ketika sebuah kelompok dikatakan berfungsi/bekerja seperti sebuah komputer.

Analogi Fantasi

- Analogi fantasi merepresentasikan puncak proses kreatif, karena pada tahap ini unsur permasalahan tersebut dibandingkan dengan peristiwa atau objek khayalan;
- kelompok lain disamakan dengan mitologi **Hydra** berkepala banyak, ketidak efisienan kelompok tersebut disalahkan atas *gremlin* ‘makhluk yang selalu disalahkan ketika sesuatu tidak berfungsi’ atau anggota dapat menggambarkan mereka dengan karakter dalam buku atau film terkenal

Catatan

- Pemimpin kelompok dapat merencanakan untuk menggunakan satu atau lebih dari jenis analogi ini, namun dalam harus memadukan bahan yang dimunculkan selama darmawisatat dengan hasildiskusi lain
- Analisis keefektifan *synectics* menunjukkan ciri-ciri tertentu harus ada dalam situasi kelompok sebelum pendekatan ini berfungsi
- Anggota yang cukup terbuka dan kooperatif memberikan suatu basis awal, namun pemimpin kelompok terampil juga merupakan ciri penting

Penutup

Anggota harus mengikuti saran pemimpin meskipun kadang-kadang tidak lazim, penolakan dapat mematikan proses.

Kebijakan spektrum merupakan ciri penting *synectics* penekanannya, pada pembuatan pernyataan bukan pada pertanyaan

Terima Kasih

Nandang Rusmana PPB-UPI